

BAB IV

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* (potong lintang), yaitu penelitian yang mengamati hubungan antara variabel bebas (pendapatan keluarga, pengetahuan gizi ibu, dan pola makan) dengan variabel terikat (status gizi balita) yang diukur pada waktu yang sama.

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Peniti Dalam I termasuk Dusun Parit Wak Paik, Ambo' Pinang, dan Syarif Abu Bakar, Kecamatan Segedong, Kabupaten Mempawah.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian akan dilakukan pada bulan Februari - Maret 2026

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian disini adalah seluruh balita usia 24-59 bulan di Desa Peniti Dalam I berjumlah sebanyak 196 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

a. Jumlah Sampel

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Rumus *Slovin*, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar Populasi

d² = Presentasi kesalahan sampel diinginkan

sehingga di dapatkan jumlah sampel :

$$n = \frac{N2}{1 + 196 (0,15^2)}$$

$$n = \frac{196}{1 + 196 (0,0225)}$$

$$n = \frac{196}{1 + 4,41}$$

$$n = \frac{196}{5,43}$$

= 36,22 dibulatkan menjadi 36 balita.

Kriteria Sampel

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Balita usia 24–59 bulan yang berdomisili di Desa Peniti Dalam I wilayah kerja Desa Peniti Dalam I, UPT Puskesmas Segedong, Kabupaten Mempawah.
- 2) Balita yang terdaftar di UPT Puskesmas Segedong dan aktif mengikuti kegiatan posyandu.
- 3) Ibu balita bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan.
- 4) Balita dalam kondisi dapat dilakukan pengukuran antropometri (berat badan) saat penelitian berlangsung.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Balita yang sedang mengalami sakit berat atau kondisi medis tertentu misalnya penyakit kronis atau kelainan bawaan).
- 2) Balita yang tidak dapat dilakukan pengukuran antropometri.
- 3) Ibu balita yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner secara lengkap (pengetahuan gizi, pendapatan keluarga, dan SQ-FFQ).
- 4) Ibu balita tidak bersedia melanjutkan partisipasi selama proses penelitian berlangsung.
- 5) Balita yang berdomisili di wilayah dengan akses yang sulit dijangkau, sehingga tidak memungkinkan dilakukan pengumpulan data secara optimal.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak sederhana.

Pemilihan sampel dilakukan dengan cara mengundi seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi menggunakan media spin (*wheel random*) dengan cara memisahkan data balita berdasarkan Posyandu atau Dusun. Setiap balita dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Penggunaan metode ini bertujuan untuk meminimalkan bias pemilihan sampel dan meningkatkan keterwakilan sampel terhadap populasi.

Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui proses pengumpulan data meliputi identitas responden (nama, umur, jenis kelamin), dan data pengetahuan ibu, pola makan, pendapatan keluarga, dan status gizi balita usia 24-59 bulan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu gambaran umum meliputi jumlah dan identitas balita di Desa Peniti Dalam I, UPT Puskesmas Segedong, Kabupaten Mempawah.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. SQ-FFQ (*Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire*)

Pengumpulan data pola makan dilakukan melalui wawancara terstruktur menggunakan formulir SQ-FFQ (*Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire*) kepada ibu atau pengasuh balita. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jenis makanan, frekuensi makanan, dan ukuran porsi makanan atau jumlah makan.

b. Pengisian Kuesioner Pengetahuan Ibu dan Pendapatan Balita

Pengisian kuesioner pengetahuan ibu dan data pendapatan keluarga dapat dilakukan secara mandiri oleh responden. Namun, apabila responden mengalami kesulitan dalam mengisi atau memahami pertanyaan, maka akan dibantu oleh peneliti dan tim penelitian melalui wawancara langsung.

c. Pengukuran antropometri

Pengukuran antropometri dilakukan untuk mengetahui berat badan balita sebagai dasar indeks berat badan menurut umur (BB/U). Adapun cara menggunakan timbangan digital yaitu:

- 1) Letakkan alat timbangan berat badan di tempat yang datar.
- 2) Setelah siap, balita diminta untuk melepaskan alas kaki dan pakaian luar yang berat.
- 3) Balita berdiri diatas timbangan dengan posisi tegak dan tidak bergerak.
- 4) Hasil pengukuran dicatat dalam satuan kilogram (kg).
- 5) Data berat badan kemudian digunakan untuk menentukan statys gizi berdasarkan indeks berat badan menurut umur (BB/U).

2. Instrumen Pengumpulan Data

- a. Kuesioner identitas responden
- b. Kuesioner pendapatan keluarga
- c. Kuesioner pengetahuan gizi ibu
- d. Formulir *Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire* (SQ-FFQ)
- e. Alat ukur berupa timbangan digital

Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) karena dengan menggunakan program ini kemampuan dalam mengolah data, menganalisis data statistik cukup baik serta sistem manajemen pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dialog sederhana, sehingga memudahkan dalam memahami pengoperasiannya. Adapun pengolahan data meliputi:

Editing

Editing merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti untuk memeriksa atau mengoreksi data mentah dan kelengkapan untuk pengisian data identitas responden, pendapatan keluarga, pengetahuan gizi ibu, pola makan dan status gizi sehingga jika terjadi kesalahan dapat segera diperbaiki atau dikeluarkan dari analisis.

Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

a) Pendapatan keluarga

Pendapatan keluarga dinilai berdasarkan total pengeluaran rumah tangga (*household expenditure*) yang meliputi pengeluaran pangan dan nonpangan. Pengeluaran yang dilaporkan dalam beberapa satuan waktu yaitu per hari, per minggu, per bulan, dan per tahun. Selanjutnya seluruh pengeluaran tersebut dikonversikan ke dalam satuan pengeluaran bulanan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pengeluaran per hari dikalikan 30
- 2) Pengeluaran per minggu dikalikan 4
- 3) Pengeluaran per bulan dikalikan 1

Rata-rata pendapatan keluarga kemudian diperoleh dengan menjumlahkan seluruh pengeluaran dalam satu bulan (FAO & World Bank, 2019).

b) Pengetahuan Gizi Ibu

Tingkat pengetahuan gizi ibu diukur menggunakan kuesioner yang terdiri atas 15 pertanyaan. Setiap jawaban benar diberikan skor sebesar 6,67 poin, sedangkan jawaban salah diberikan skor 0 poin.

Rata-rata pengetahuan gizi ibu diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor yang didapatkan dari hasil kuesioner, kemudian dibagi dengan jumlah seluruh responden yang telah mengisi kuesioner. Nilai rata-rata ini menggambarkan tingkat pengetahuan gizi ibu secara umum dalam kelompok yang diteliti (Tamim, 2023).

c) Pola Makan

Untuk mengetahui pola makan anak, dilakukan analisis berdasarkan jumlah, jenis, dan frekuensi makanan yang dikonsumsi dalam satu hari. Selanjutnya, hasil pengukuran tersebut dinilai berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pola makan dikategorikan baik apabila jumlah, jenis, dan frekuensi makanan terpenuhi secara optimal.
- 2) Pola makan dikategorikan kurang baik apabila salah satu atau lebih dari jumlah, jenis, atau frekuensi makanan tidak terpenuhi dengan baik.

Nilai rata-rata pola makan anak diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor pola makan responden, kemudian dibagi dengan jumlah responden yang diteliti.

d) Status Gizi

- 1) Berat badan sangat kurang : < -3 SD
- 2) Berat badan kurang : -3 SD sd -2 SD
- 3) Berat badan normal : -2 SD sd $+1$ SD
- 4) Risiko berat badan lebih : $> +1$ SD

Entry Data

Entry data merupakan tahapan untuk memasukkan data penelitian keadaan program computer SPSS for windows untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Tabulating

Tabulating merupakan proses penyusunan data dalam bentuk tabel-tabel data atau disajikan dengan grafik.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat yaitu tabel yang menggambarkan penyajian data satu Variable, yaitu pendapatan keluarga, pengetahuan gizi ibu, pola makan dan status gizi terhadap balita di Desa Peniti Dalam I, disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan antara pendapatan keluarga, pengetahuan gizi ibu, pola makan, dan status gizi menggunakan *chi-square*. Analisis statistik menggunakan *chi-square* akan membantu menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga, pengetahuan gizi ibu, pola makan, dan status gizi pada balita usia 24-59 bulan di Desa Peniti Dalam I. Jika nilai $p\text{-value} < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai $p\text{-value} \geq 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Penyajian data

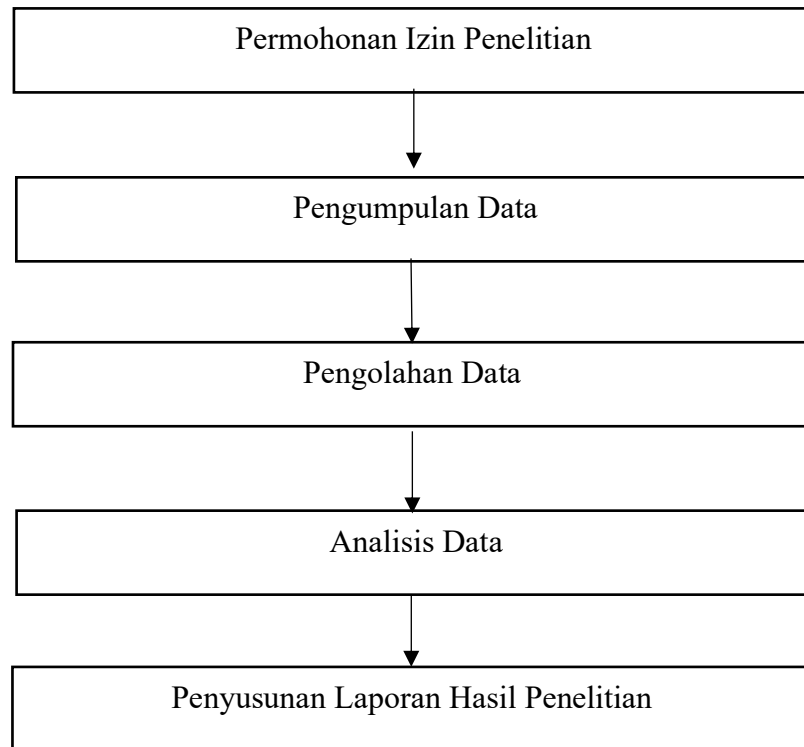
Data yang telah didapatkan dan dianalisis perlu disajikan supaya mudah dibaca oleh orang lain. Data yang telah dianalisis selanjutnya dalam bentuk tabel, teks, dan grafik untuk mengetahui hubungan antara pendapatan keluarga,

pengetahuan gizi ibu, pola makan, dan status gizi pada balita usia 24-59 bulan di Desa Peniti Dalam I.

Etika penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengajukan izin etik kepada komisi etik mendapatkan persetujuan etik (ethical clearance) dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK). Setelah mendapatkan persetujuan etik, peneliti meminta persetujuan dari responden dengan menggunakan lembar persetujuan partisipasi yang ditanda tangani oleh responden sebagai bentuk kesediaan untuk menjadi subjek penelitian.

Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

